

SKRIPSI

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN MENIRAN
(*Phyllanthus sp.*) TERHADAP PERTUMBUHAN
BAKTERI *Staphylococcus aureus***



Oleh :

KADEK BENING KARTIKA SARI
NIM. P07134222093

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PRODI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN MENIRAN
(*Phyllanthus sp.*) TERHADAP PERTUMBUHAN
BAKTERI *Staphylococcus aureus***

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis**

Oleh :

**KADEK BENING KARTIKA SARI
NIM. P07134222093**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PRODI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

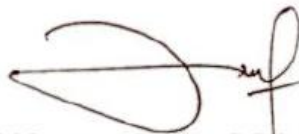
UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN MENIRAN (*Phyllanthus sp.*) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Staphylococcus aureus*

Oleh :

KADEK BENING KARTIKA SARI
NIM. P07134222093

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Nyoman Purna, S.Pd., M.Si
NIP.196307031986031004

Pembimbing Pendamping :



Dr. I Wayan Karta, S.Pd., M.Si
NIP.198603092014021003

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, S.KM., M.P.H.
NIP.197209011998032003

LEMBAR PENGESAHAN

UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN MENIRAN (*Phyllanthus sp.*) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Staphylococcus aureus*

Oleh :

KADEK BENING KARTIKA SARI
NIM. P07134222093

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 04 MEI 2026

TIM PENGUJI:

1. Dr.drg. IGA Ayu Putu Swastini, M.Biomed (Ketua Penguji) ()
2. Luh Ade Wilan Krisna, S.Si., M.Ked., Ph.D. (Anggota Penguji I) ()
3. I Nyoman Jirna, S.KM., M.Si (Anggota Penguji II) ()

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

POKTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Gesti Ayu Sri Dhyaputri, S.KM., M.P.H.
NIP. 197209011998032003

LEMBAR PERSEMBAHAN

Om Swastyastu,

Puji syukur dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas asung kertha wara nugraha Beliau yang senantiasa memberikan anugerah, berkat, dan tuntunan di setiap langkah dan waktu sehingga

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada keluarga tercinta, terutama kepada Bapak dan Ibu yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan motivasi secara mental dan material hingga saya sampai di titik ini, serta pengorbanan yang tak terhingga. Untuk kakak saya terima kasih atas doa, dukungan, dan cinta yang tidak pernah berhenti, bahkan ketika saya sendiri mulai merasa lelah. Kepada (Alm) Kakek tercinta, terima kasih atas segala cinta, doa serta kenangan indah yang telah kita lalui bersama yang akan selalu saya kenang selama masa hidup.

Kepada sahabat-sahabat seperjuangan, saya ingin mengucapkan terimakasih telah menjadi sahabat yang baik selama perkuliahan, saling membantu, saling support, saling pengertian, terimakasih untuk setiap kebaikannya. Semoga Tuhan membalas setiap kebaikan kita semua dengan banyaknya kabar baik didepan sana.

Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada diri sendiri yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala usaha, kesabaran, dan ketekunan dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penelitian dan penulisan. Semoga segala jerih payah yang telah dilakukan dapat menjadi langkah awal menuju kesuksesan di masa yang akan datang.

Om Shanti Shanti Shanti Om

RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama Kadek Bening Kartika Sari, tempat dan tanggal lahir penulis di Gianyar, pada tanggal 21 September 2004. Penulis lahir dan besar di Banjar Lebih Beten Kelod, Desa Lebih, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang dilahirkan oleh pasangan I Made Arya

dan Ni Made Soniyanti. Penulis memiliki satu saudara kandung Bernama Putu Andian Laksmiana. Penulis memulai Pendidikan pada tahun 2009-2010 di TK Swadharma Sastra Lebih. Lalu pada tahun 2010-2016 penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Lebih. Pada Tahun 2016-2019 penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Gianyar. Pada tahun 2019-2022 penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Banjarangkan dengan peminatan IPA. Dan pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar, mengambil Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kadek Bening Kartika Sari

NIM : P07134222093

Program Studi : Sarjana Terapan

Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Br. Lebih Beten kelod, Lebih, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Meniran (*Phyllanthus sp.*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*” adalah benar karya sendiri bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerina sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 April 2026

at pernyataan



Kadek Bening Kartika Sari
NIM. P07134222093

ANTIBACTERIAL ACTIVITY TEST OF MENIRAN LEAF EXTRACT (*Phyllanthus* sp.) ON THE GROWTH OF *Staphylococcus aureus* BACTERIA

ABSTRACT

Background Infections caused by *Staphylococcus aureus* infection remain a major health problem due to increasing antibiotic resistance, therefore alternative antibacterial agents from natural sources such as meniran leaves (*Phyllanthus* sp.) are needed. **Objective** This study aimed to determine the antibacterial activity of meniran leaf extract against the growth of *Staphylococcus aureus*. **Methods** This laboratory experimental study used the disk diffusion method with extract concentrations of 20%, 40%, 60%, and 80%, each tested in six replications. The observed parameter was the inhibition zone diameter, followed by phytochemical screening. Data were analyzed using the One Way ANOVA test. **Results** showed that meniran leaf extract contained alkaloids, flavonoids, tannins, saponins, and terpenoids. All extract concentrations inhibited the growth of *Staphylococcus aureus* with mean inhibition zone diameters of 7.57 ± 0.21 mm, 8.80 ± 0.24 mm, 10.34 ± 0.31 mm, and 11.70 ± 0.34 mm, respectively. The 80% concentration produced the largest inhibition zone, and statistical analysis showed a significant difference among concentrations ($p < 0.05$). **Conclusion** meniran leaf extract has antibacterial activity against *Staphylococcus aureus*, and higher extract concentrations produce greater inhibitory effects.

Keywords: Meniran leaf, antibacterial, *Staphylococcus aureus*.

UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN MENIRAN (*Phyllanthus sp.*) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Staphylococcus aureus*

ABSTRAK

Latar Belakang Infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus* infection masih menjadi masalah kesehatan akibat meningkatnya resistensi antibiotik, sehingga diperlukan alternatif antibakteri dari bahan alam seperti daun meniran (*Phyllanthus sp.*). **Tujuan** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak daun meniran terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. **Metode** penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorium dengan metode difusi cakram menggunakan variasi konsentrasi ekstrak 20%, 40%, 60%, dan 80% dengan enam kali pengulangan. Parameter yang diamati adalah diameter zona hambat serta dilakukan skrining fitokimia. Data dianalisis menggunakan uji One Way ANOVA. **Hasil** penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun meniran mengandung alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, dan terpenoid. Seluruh konsentrasi ekstrak mampu menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dengan rata-rata diameter zona hambat berturut-turut sebesar $7,57 \pm 0,21$ mm; $8,80 \pm 0,24$ mm; $10,34 \pm 0,31$ mm; dan $11,70 \pm 0,34$ mm. Konsentrasi 80% menghasilkan zona hambat terbesar dan hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antar konsentrasi ($p < 0,05$). **Simpulan** penelitian ini adalah ekstrak daun meniran memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dan semakin tinggi konsentrasi ekstrak maka semakin besar daya hambat yang dihasilkan..

Kata kunci: Daun meniran, antibakteri, *Staphylococcus aureus*.

RINGKASAN PENELITIAN

UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN MENIRAN (*Phyllanthus sp.*) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Staphylococcus aureus*

Oleh: Kadek Bening Kartika Sari (P07134222093)

Infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus* masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang sering ditemukan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Bakteri ini dapat menyebabkan berbagai jenis infeksi, mulai dari infeksi kulit ringan hingga infeksi berat seperti sepsis. Kondisi tersebut mendorong perlunya pengembangan alternatif antibakteri dari bahan alam yang lebih aman, mudah diperoleh, dan memiliki efek samping yang lebih rendah. Salah satu tanaman herbal yang berpotensi sebagai antibakteri alami adalah meniran (*Phyllanthus sp.*). Tanaman ini diketahui mengandung berbagai senyawa metabolit sekunder seperti alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, dan terpenoid yang memiliki aktivitas antibakteri. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, ekstrak meniran menunjukkan kemampuan dalam menghambat pertumbuhan berbagai bakteri patogen, sehingga tanaman ini berpotensi dikembangkan sebagai bahan antibakteri alami terhadap *Staphylococcus aureus*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak daun meniran (*Phyllanthus sp.*) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Secara khusus, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kandungan senyawa fitokimia pada ekstrak daun meniran, mengukur diameter zona hambat ekstrak terhadap pertumbuhan bakteri pada berbagai konsentrasi, serta menganalisis perbedaan daya hambat yang dihasilkan dari masing-masing konsentrasi ekstrak. Variasi konsentrasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 20%, 40%, 60%, dan 80%, yang dipilih untuk melihat hubungan antara peningkatan konsentrasi ekstrak dengan kemampuan antibakteri yang dihasilkan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorium dengan rancangan *posttest only control group design*. Proses ekstraksi daun meniran dilakukan menggunakan pelarut. Ekstrak yang diperoleh kemudian dilakukan skrining fitokimia untuk mengetahui kandungan senyawa aktif yang terdapat di

dalamnya. Uji aktivitas antibakteri dilakukan menggunakan metode difusi cakram terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Pada metode ini, cakram kertas yang telah diberi ekstrak diletakkan pada media Mueller Hinton Agar yang telah diinokulasi bakteri, kemudian diinkubasi selama 24 jam pada suhu 37°C. Aktivitas antibakteri ditunjukkan dengan terbentuknya zona jernih di sekitar cakram yang disebut zona hambat. Diameter zona hambat diukur menggunakan satuan milimeter (mm). Setiap konsentrasi dilakukan enam kali pengulangan untuk meningkatkan validitas hasil penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik One Way ANOVA untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antar kelompok konsentrasi ekstrak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun meniran positif mengandung berbagai senyawa metabolit sekunder yaitu alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, dan terpenoid. Kandungan senyawa tersebut diketahui memiliki mekanisme kerja yang berbeda dalam menghambat pertumbuhan bakteri, seperti merusak membran sel bakteri, menghambat sintesis protein, serta mengganggu permeabilitas dinding sel bakteri. Hasil pengujian aktivitas antibakteri menunjukkan bahwa seluruh variasi konsentrasi ekstrak daun meniran mampu menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* yang ditandai dengan terbentuknya zona hambat di sekitar cakram. Pada konsentrasi 20% diperoleh rata-rata diameter zona hambat sebesar $7,57 \pm 0,21$ mm dan konsentrasi 40% sebesar $8,80 \pm 0,24$ mm, yang termasuk dalam kategori sedang. Sementara itu, pada konsentrasi 60% diperoleh rata-rata diameter zona hambat sebesar $10,34 \pm 0,31$ mm dan konsentrasi 80% sebesar $11,70 \pm 0,34$ mm, yang termasuk dalam kategori kuat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi konsentrasi ekstrak daun meniran yang digunakan, maka semakin besar pula daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

Hasil analisis statistik menggunakan uji One Way ANOVA menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang bermakna antara variasi konsentrasi ekstrak daun meniran terhadap diameter zona hambat yang dihasilkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variasi konsentrasi ekstrak memengaruhi aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*. Peningkatan konsentrasi ekstrak menyebabkan jumlah senyawa aktif yang terkandung menjadi

lebih besar sehingga kemampuan dalam menghambat pertumbuhan bakteri juga meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun meniran (*Phyllanthus* sp.) memiliki aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Aktivitas antibakteri tersebut dipengaruhi oleh variasi konsentrasi ekstrak, dimana semakin tinggi konsentrasi ekstrak maka semakin besar diameter zona hambat yang dihasilkan. Kandungan senyawa metabolit sekunder seperti alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, dan terpenoid diduga berperan dalam memberikan efek antibakteri pada ekstrak daun meniran. Konsentrasi 80% merupakan konsentrasi yang memberikan aktivitas antibakteri paling tinggi pada penelitian ini.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini yaitu perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai aktivitas antibakteri ekstrak daun meniran menggunakan metode lain seperti metode dilusi untuk menentukan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM). Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan variasi konsentrasi yang lebih luas, jenis pelarut yang berbeda, serta pengujian terhadap jenis bakteri lain agar diperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai potensi ekstrak daun meniran sebagai antibakteri alami.

Daftar bacaan: 40 (Tahun 2017-2025)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul " **Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Meniran (*Phyllanthus sp.*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*** " dengan baik. Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan yang akhirnya dapat dilewati berkat bantuan, dukungan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun Skripsi ini.
2. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH., selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar, atas dukungan dalam proses pembelajaran serta kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Heri Setiyo Bkti, S.ST., M.Biomed., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan bimbingan selama menempuh pendidikan hingga pada tahap penelitian sebagai tugas akhir di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Bapak I Nyoman Purna, S.Pd., M.Si., selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.

5. Bapak Dr. I Wayan Karta, S.Pd., M.Si., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, saran, koreksi, serta dukungan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu dan membimbing penulis selama menempuh Pendidikan.
7. Bapak, Ibu, kakak, dan seluruh keluarga yang telah menjadi motivasi memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
8. Teman-teman mahasiswa Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan akibat keterbatasan wawasan dan pengalaman. Dengan rendah hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar karya ini dapat menjadi lebih baik di masa mendatang. Besar harapan penulis agar skripsi ini menjadi tulisan yang bermanfaat bagi pembaca.

Denpasar, 12 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT PENULIS	vi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK.....	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tanaman Meniran (<i>Phyllanthus sp.</i>)	9
B. Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	13
C. Antibiotik	17
D. Ekstraksi.....	19
E. Jenis Pelarut	22
F. Uji Aktivitas Antibakteri	25
G. Pemilihan Variasi Konsentrasi Ekstrak	27
BAB III KERANGKA KONSEP	29
A. Kerangka Konsep	29
B. Variabel dan Definisi Operasional	30
C. Hipotesis.....	33

BAB IV METODELOGI PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Alur Penelitian	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
D. Sampel Penelitian.....	36
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	37
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	43
G. Etika Penelitian	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil	45
B. Pembahasan.....	52
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Simpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional variabel.....	33
Tabel 2. <i>Rancangan Posttest Only Control Group Design</i>	34
Tabel 3. Variasi Konsentrasi.....	41
Tabel 4. Hasil Skrining Fitokimia	49
Tabel 5. Diameter Zona Hambat	49
Tabel 6. Uji Normalitas <i>Shaphiro Wilk</i>	50
Tabel 7. Uji Homogenitas <i>Levene's Test</i>	50
Tabel 8. Uji <i>One Way ANOVA</i>	51
Tabel 9. Uji <i>Post Hoc</i> LSD	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tanaman Meniran.....	9
Gambar 2. <i>Staphylococcus aureus</i> Dengan Pewarnaan Gram	14
Gambar 3. Koloni <i>Staphylococcus aureus</i> pada perbenihan <i>Blood Agar Plate</i> setelah inkubasi 24 jam	16
Gambar 4. Kerangka Konsep	29
Gambar 5. Hubungan Antar Variabel	32
Gambar 6. Alur Penelitian.....	35
Gambar 7. Daun Meniran.....	46
Gambar 8. (a) Simplisia Dan (b) Ekstrak Kental Daun Meniran	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Dummy Table</i>	69
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik.....	70
Lampiran 3. Persetujuan Etik.....	72
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	75
Lampiran 6. Validasi Hasil Laboratorium	77
Lampiran 7. Hasil Turnitin.....	80
Lampiran 8. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	82
Lampiran 9. Validasi Bimbingan Skripsi.....	83

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
ATCC	: <i>American Type Culture Collection</i>
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
CLSI	: <i>Clinical & Laboratory Standards Institute</i>
DMSO	: <i>Dimethyl Sulfoxide</i>
EUCAST	: <i>The European Committee on Antimicrobial Susceptibility</i>
MHA	: <i>Mueller Hinton Agar</i>
MHB	: <i>Mueller Hinton Broth</i>
MRSA	: <i>Methicillin-Resistant Staphylococcus Aureus</i>
MSA	: <i>Mannitol Salt Agar</i>
rpm	: <i>Rotation per Minute</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>